

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh dosen ahli materi, bahasa, dan desain, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan karakter sosial siswa dengan diperoleh skor dari ahli materi sebesar 93,8%, ahli bahasa 87,69%, dan ahli desain 93,10%, dengan kategori "Sangat Layak".
2. Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis digunakan untuk meningkatkan karakter sosial siswa dengan diperoleh skor dari guru sebesar 95%, dengan kategori "Sangat Praktis".
3. Berdasarkan hasil uji keefektifan, bahan ajar yang dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan karakter sosial siswa dengan diperoleh skor dari kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen rata-rata adalah 75, dan nilai *posttest* meningkat mencapai rata-rata 93 dengan nilai *gain* sebesar 0,62, dengan kriteria "sedang". Sedangkan pada kelas kontrol, nilai *pretest* siswa rata-rata adalah 75 dan nilai *posttest* mencapai rata-rata 83, dengan nilai *gain* sebesar 0,27, dengan kriteria "rendah".

#### **5.2 Implikasi**

Dalam konteks pembelajaran, bahan ajar memegang peranan penting dalam menyediakan kerangka kerja yang sesuai bagi guru untuk menyampaikan materi secara efektif kepada siswa. Dalam penelitian ini, bahan ajar IPS kearifan lokal berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah berhasil memberikan kemudahan praktis bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menggunakan bahan ajar yang layak dan praktis, guru dapat menyajikan materi yang relevan dan kontekstual, yang pada gilirannya membuat pembelajaran

menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, hal ini berdampak positif pada efektivitas proses belajar mengajar, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperkaya pengalaman belajar mereka tentang kearifan lokal.

Selain memberikan kemudahan praktis bagi guru, implementasi bahan ajar kearifan lokal juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan karakter sosial mereka. Melalui pembelajaran tentang kearifan lokal, siswa dapat lebih memahami dan menghargai nilai-nilai budaya yang ada di lingkungan mereka. Proses ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tentang kearifan lokal, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter sosial, seperti rasa kebersamaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar IPS kearifan lokal berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan memberikan kemudahan praktis bagi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan bahan ajar yang layak dan praktis, guru dapat menyajikan materi yang relevan dan kontekstual, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga berdampak positif pada efektivitas proses belajar mengajar, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperkaya pengalaman belajar mereka tentang kearifan lokal.
2. Implementasi bahan ajar kearifan lokal memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan karakter sosial mereka. Ketika siswa belajar tentang kearifan lokal melalui bahan ajar ini, mereka dapat lebih memahami dan menghargai nilai-nilai budaya yang ada di lingkungan mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tentang kearifan lokal, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter sosial, seperti rasa kebersamaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.
3. Bahan ajar IPS kearifan lokal berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan merupakan perwujudan dalam upaya meningkatkan karakter sosial siswa melalui materi kearifan lokal permainan tradisional.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai pengembangan bahan ajar IPS kearifan lokal berbasis *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan karakter sosial siswa kelas IV MIN 12 Medan, peneliti memberikan saran agar bahan ajar ini dapat digunakan dengan baik diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan bahan ajar yang mencakup lebih banyak materi terkait kearifan lokal, tidak terbatas pada satu bab saja. Ini bisa dilakukan dengan mengalokasikan dana khusus untuk proyek pengembangan bahan ajar dan mendorong kolaborasi antar guru untuk menciptakan materi yang lebih luas dan bervariasi.
2. Guru disarankan untuk menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran ke depannya. Bahan ajar ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan karakter sosial siswa dan sangat layak digunakan berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, bahasa, dan desain. Dengan menggunakan bahan ajar ini, guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan, serta memperkaya pengalaman belajar siswa dengan mengenalkan berbagai aspek kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar siswa.
3. Siswa disarankan untuk mengeksplorasi lebih banyak tentang kearifan lokal di luar lingkungan mereka. Mereka bisa membaca buku, menonton dokumenter, atau mengikuti program ekstrakurikuler yang terkait dengan budaya dan tradisi dari berbagai daerah.
4. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mengembangkan materi kearifan lokal yang lebih menyeluruh, tidak hanya terbatas pada aspek permainan tradisional. Selain itu, disarankan juga untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, tidak hanya terbatas pada tingkat kelurahan, tetapi juga meliputi wilayah-wilayah kecamatan atau bahkan luasannya dapat mencakup kota.